



Padang Panjang

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



Fadly Amran, BBA
Wali Kota Padang Panjang

Drs. Asrul
Wakil Wali Kota Padang Panjang



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



G20
INDONESIA
2022 RECOVER TOGETHER
RECOVER STRONGER



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Berkat Sushi Randang, Kominfo Juara Rendang Kreatif

Padang Panjang, Singgalang
Puncak kegiatan Rendang Kreatif (Renkraf) yang digelar Forum Kota Kreatif (Forkraf) berlangsung meriah di Medan Nan Bapaneh Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM), Sabtu (27/8) malam. Tim Kominfo tampil sebagai juara melalui menu Sushi Randang.

Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano yang hadir pada malam puncak itu mengapresiasi kegiatan yang digelar Forkraf dengan mengandeng UMKM Lokal Padang Panjang.

"Pada acara seperti Renkraf ini, bisa melahirkan inovasi kita dalam memasak makanan. Apalagi dengan adanya bumbu siap saji tanpa MSG yang diproduksi Abrofood ini. Semoga Abrofood bisa menembus pa-

sar internasional," ujarnya.

Pada puncak kegiatan Renkraf ini, diumumkan pemenang lomba yang dilaksanakan pada siang sebelumnya. Di mana juara 1 diraih Tim Kominfo Padang Panjang. Juara 2 tim dari Bukittinggi dengan sajian Spring Roll dan juara 3 dari Tim Bhayangkari menyajikan Lempur Rendang.

Selain itu acara juga dimeriahkan dengan pembacaan puisi, fashion show. Lebih meriah lagi dengan perform dari Hey You Soul dan Orkes Taman Bunga yang dipadati penonton. Mereka menikmati hiburan yang dipersembahkan Forkraf ini.

Randang Kreasi Kominfo
Berbeda dari biasanya, Tim Kominfo Padang Panjang mencoba mengkreasi rendang menjadi makanan khas Jepang

Sushi tanpa menghilangkanikan citra rasa dari rendang tersebut yang kental nuansa Minangkabau. Tidak hanya itu, dari bahan bakunya pun Tim Kominfo

juga menggunakan bahan-bahan yang unik. Rendang yang kerap berbahan baku daging dan santan, kini diolah dengan menggunakan jamur dan tan-

pa menggunakan santan yang diganti dengan susu murni.

Miss Julay, Manajer Tim Kominfo mengatakan, rendang tersebut sengaja dibuat dengan menggunakan bahan baku yang berbeda, serta memanfaatkan produk UMKM asli Kota Padang Panjang. Diantaranya susu murni dari Serambi Milk sebagai pengganti santan, jamur dari UMKM Saung Jamur dan tentunya menggunakan bumbu Rendang siap saji tanpa MSG, Abrofood.

"Kita mencoba mengkreasi rendang menggunakan produk UMKM yang ada di Padang Panjang. Ini membuktikan produk-produk unggulan Padang Panjang bisa diolah menjadi rendang yang lezat. Sebagai makanan khas Minangkabau, rendang bisa disajikan dan dikolaborasi

dengan makanan luar negeri seperti Sushi," terangnya.

Benar saja, inovasi dari Tim Kominfo ini dengan membuat Sushi Randang yang diberi nama "MIRAJA" atau Minang Rasa Jepang ini mendapat apresiasi dari dewan juri saat mencicipinya. Salah satunya juri dari Indonesian Chef Association (ICA) Badan Pengurus Daerah Sumbang, Chef Riry Rasyid yang memberikan nilai 100 untuk makanan tersebut.

Dengan banyaknya kreasi makanan yang bahan utamanya rendang, melihatkan bahwa makanan khas Minangkabau tidak hanya bisa disajikan dengan bentuk yang biasa. Namun dapat disajikan dalam bentuk makanan lain, baik lokal maupun internasional tanpa harus menghilangkan citra rasa dari Rendang tersebut. (205)



RENDANG - Wako Fadly Amran mencicipi salah satu kreasi rendang peserta Renkraf, Sabtu (27/8) di PDIKM. (Kominfo)



BERBINCANG - Wako Fadly Amran tengah berbincang serius dengan salah seorang warga RT 13 Kelurahan Ganting, Minggu malam. (Kominfo)

SERAP ASPIRASI

Wako Fadly Amran Kunjungi Warga RT 13 Ganting

PADANG PANJANG - Warga RT 13 Kelurahan Ganting Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), menerima kunjungan Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, Minggu (28/9) malam. Walikota datang untuk bersilaturahmi sekaligus menyerap aspirasi masyarakat.

Pertemuan yang penuh keakraban ini berlangsung di rumah salah seorang pemuka masyarakat, Syahrial Datuak Pandak. Hal ini dilakukan guna berdialog lebih dekat, memahami berbagai persoalan terkini yang sedang terjadi.

Dalam percakapan bersama warga, Wako Fadly mencermati sejumlah aspirasi. Diantaranya, persoalan irigasi yang berdampak terhadap pengairan sawah, bantuan modal usaha, dan berbagai masalah lainnya.

"Yang bisa kita atasi, akan segera kita selesaikan. Akan tetapi bila ada yang mesti melewati prosedur atau proses, bapak ibu mohon untuk bisa menunggu. Semua akan menjadi atensi," ujar Fadly.

Fadly turut mengajak warga setempat bisa meningkatkan semangat bergotong royong. "Meningkatkan kebersihan lingkungan ini penting. Tidak membuang sampah sembarangan. Kesadaran agar peduli lingkungan perlu kita tingkatkan," tuturnya.

Turut hadir dalam pertemuan itu Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda, Camat PPT Asrul dan pejabat terkait lainnya.

Sementara itu, pada saat bersamaan Wakil Walikota Asrul menghadiri kegiatan dendang musik Kesenian Irama Minang (KIM) di RT 05 Kelurahan Silaing Atas. Kegiatan itu diadakan untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI) ke-77 di RT 5.

Wawako Asrul mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kebersamaan dalam memaknai Hari Kemerdekaan di tengah masyarakat. "Meskipun 17 Agustus sudah lewat, semangat warga Kota Padang Panjang masih besar dalam memperingati dan merayakan Hari Kemerdekaan," ucapnya.

Asrul menyampaikan, kegiatan seperti ini bisa menjadi momentum untuk silaturahmi dan menciptakan persatuan serta kebersamaan antarsesama warga kota, khususnya warga di RT 5 Silaing Atas dan sekitarnya.

"Selamat menikmati permainan dendang KIM yang disajikan. Semoga kita semua dapat terhibur. Bagi yang punya rezeki bisa membawa pulang hadiah yang telah disiapkan panitia ke rumah," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pokdarwis Batu Limo, Jonli Romel atau yang akrab disapa Ustaz Zikri mengungkapkan, kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Pokdarwis Batu Limo dengan LPM Silaing Atas.

"Kami juga menggelar berbagai jenis lomba yang telah dimulai sejak pagi di objek wisata Batu Limo dan ditutup dengan dendang KIM malam ini," ungkapnya.

Kegiatan tersebut juga turut dihadiri tokoh masyarakat setempat yang juga anggota DPRD, Buya Nasrullah Nukman, Camat PPT, Fiori Agustian, lurah, LPM, Karang Taruna dan warga sekitar. (205)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



SAMBUTAN—Wali Kota, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano saat berikan sambutan usai pemberian beasiswa kemarin.

Wako Tinjau Revitalisasi Gedung Sekolah

PADANG PANJANG, METRO

Wali Kota, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano meninjau revitalisasi sejumlah gedung SD dan SLTP yang dianggarkan lewat APBN dan APBD, Senin (29/8). Kunjungan ke beberapa sekolah itu, sebut Wako Fadly memastikan pengerjaan pembangunan berjalan lancar tanpa kendala.

"Kita memantau pembangunan sejumlah gedung sekolah, memastikan pekerjaan dapat diselesaikan 100 persen. Kalau ada yang perlu ditambahkan, Insya Allah akan kita tambahkan pada anggaran perubahan," tuturnya.

Wako Fadly berharap lewat peningkatan infrastruktur, prestasi sekolah pun dapat terpacu. "Revitalisasi gedung-gedung dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas sekolah di Kota Padang Panjang yang dikenal sebagai Kota Pendidikan," ujarnya.

Dari pantauan lapangan, Fadly yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd, pejabat terkait, melakukan tinjauan ke SDN 09 Padang Panjang Timur (PPT), SDN 06 Padang Panjang Barat (PPB), SMPN, 3, SMPN 4, SDN 03 serta SDN 04 Guguk Malintang.

Kepala SDN 09 PPT, Nur Hayati, S.Pd menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian Pemko membangun gedung sekolah baru. Dirinya berharap pembangunan sekolah bisa kembali dianggarkan, membatasi ruang lingkup sekolah terpisah dengan SMPN 3.

"Nantinya sekolah SD dan SMP terpisah, dibatasi pagar. Ini adalah kebutuhan yang sangat penting. Secara psikologis, SD dan SMP hendaknya jangan satu kompleks.

Dikhawatirkan terpengaruh dengan tingkah laku remaja SMP. Kurang nyaman juga untuk anak-anak," sebutnya.

Hal senada disampaikan Ketua Komite, Noviendy Katik Majo Lelo. Dikatakannya, usulan ini sudah lama sejak 2008. Namun baru terealisasi pada 2021. "Ini sudah tuntutan. Banyak keluhan orang tua. Kita berharap anggaran tambahan untuk memagar sekolah agar terpisah dengan gedung SMPN 3 dan menyelesaikan kekurangan pembangunan," ujarnya. (rmd)

Dialog Lebih Dekat Fadly Amran Kunjungi Warga Ganting

PADANG PANJANG, METRO

Warga RT 13, Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) menerima kunjungan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, ba'da Isya, Minggu (28/9).

Pertemuan yang penuh keakraban ini berlangsung di rumah salah seorang pemuka masyarakat, Syahril Datuak Pandak. Hal ini dilakukan guna berdialog lebih dekat, memahami berbagai persoalan terkini yang sedang terjadi.

Dalam percakapan bersama warga, Wako Fadly menerima sejumlah aspirasi. Di antaranya, persoalan irigasi yang berdampak terhadap pengairan sawah, bantuan modal usaha, dan berbagai masalah lainnya. "Yang bisa kita atasi, akan segera kita selesaikan. Akan tetapi bila ada yang mesti melewati prosedur atau proses, bapak ibu mohon untuk bisa menunggu. Semua akan menjadi atensi," ujar Fadly.

Lebih lanjut, Fadly turut mengajak warga setempat bisa meningkatkan semangat bergotong royong.

"Menjaga kebersihan lingkungan ini penting. Tidak membuang sampah (sembarangan). Kesadaran agar peduli lingkungan perlu kita tingkatkan," tuturnya. Turut hadir Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si, Camat PPT, Drs. Asrul dan pejabat terkait lainnya. (rmd)

Padang Panjang Juara 41 Mahasiswa dan Guru Honorer Terima Beasiswa

PDG.PANJANG, METRO

Pemerintah Kota kembali berikan beasiswa program Padang Panjang Juara untuk 41 mahasiswa dan guru honorer. Beasiswa ini adalah salah satu program unggulan kepemimpinan Wali Kota, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano dan Wawako, Drs. Asrul.

"Mereka nantinya akan menjalani pendidikan di delapan perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan Pemko Padang Panjang," ungkap Kabag Kesra Setdako, Erwina Ag-

reni, M.Si kepada Kominfo, Senin (29/8).

Erwina menambahkan, program beasiswa yang disediakan Pemko untuk mendukung program Padang Panjang Juara sudah berjalan sejak 2019 lalu. Disampaikan Erwina, dalam setiap tahapan atau proses untuk beasiswa ini, pihaknya melibatkan tim yang terdiri dari asisten, staf ahli, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Inspektorat, DSPPKBPPA dan Kesra.

Beasiswa ini diberikan

kepada mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi yang sudah ada MoU dengan Pemko. Dan, diberikan kepada masyarakat Padang Panjang yang tidak mampu secara ekonomi atau yang berprestasi. "Ini merupakan program beasiswa yang keempat kalinya diberikan Pemko," ujarnya.

Dikatakannya lagi, beasiswa ini terdiri dari D3, S1 dan S2. Khusus S2 diberikan kepada guru-guru honorer pada satuan pendidikan dasar di Kota Padang

Panjang.

Selain itu, untuk tahun depan pihaknya juga telah mengusulkan beasiswa yang sama untuk tahun depan, yang saat ini sedang proses penyusunan RAPBD 2023. "Informasi lebih lanjut terkait beasiswa bisa didapatkan masyarakat melalui kegiatan Edu Fair pada 2-4 September bertempat di SKB Dinas Pendidikan," sebutnya.

Adapun perguruan tinggi dan jumlah mahasiswa yang akan diterima untuk 2022 ini adalah Uni-

versitas Negeri Padang (UNP) jenjang pendidikan S2 sebanyak empat orang. S2 Universitas Islam Negeri Batusangkar jenjang pendidikan (4 orang), Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang S1 (4 orang), S2 (4 orang). D3 Politeknik Negeri Padang (5 orang). S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (5 orang). S1 STIT Diniyah Puteri Rahmah Yunusiyah (5 orang). S1 STES Manna Wa Salwa (5 orang). Serta S1 Akademi Perawat Nabila (5 orang). (rmd)



Nama Media : Harian Haluan

Padangpanjang Kebut Revitalisasi Gedung Sekolah

PADANG PANJANG, HALUAN – Pemerintah Kota Padangpanjang menggebut proses pengerjaan revitalisasi pembangunan sekolah. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Serambi Mekkah tersebut.

Hal tersebut disampaikan oleh Wali Kota Padangpanjang Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano saat meninjau revitalisasi sejumlah gedung SD dan SLTP, Senin (29/8). Ia menyebutkan, program revitalisasi gedung sekolah pada tahun ini dianggarkan lewat Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Fadly Amran turun langsung melakukan kunjungan ke beberapa sekolah itu untuk memastikan pengerjaan pembangunan berjalan lancar tanpa kendala. "Kita memantau pembangunan sejumlah gedung sekolah, memastikan pekerjaan dapat diselesaikan 100 persen. Kalau ada yang perlu ditambahkan, insya Allah akan kita tambahkan pada anggaran perubahan," tuturnya.

Fadly berharap lewat peningkatan infrastruktur, prestasi sekolah pun dapat terpacu. "Revitalisasi gedung-gedung dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas sekolah beserta siswanya," ujarnya.

Dalam pantauan lapangan itu, Fadly yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd, pejabat terkait, melakukan tinjauan ke SDN



Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran saat meninjau revitalisasi sekolah di Kota Padangpanjang. APIZRAJOALAM

09 Padang Panjang Timur (PPT), SDN 06 Padang Panjang Barat (PPB), SMPN, 3, SMPN 4, SDN 03 serta SDN 04 Guguk Malintang.

Kepala SDN 09 PPT, Nur Hayati, S.Pd menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian Pemko membangun gedung sekolah baru. Dirinya berharap pembangunan sekolah bisa kembali dianggarkan, membatasi ruang lingkup sekolah

terpisah dengan SMPN 3.

"Nantinya sekolah SD dan SMP terpisah, dibatasi pagar. Ini adalah kebutuhan yang sangat penting. Secara psikologis, SD dan SMP hendaknya jangan satu kompleks. Dikhawatirkan terpengaruh dengan tingkah laku remaja SMP. Kurang nyaman juga untuk anak-anak," sebutnya.

Hal senada disampaikan Ketua

Komite, Noviendy Katik Majo Lelo. Dikatakannya, usulan ini sudah lama sejak 2008. Namun baru terealisasi pada 2021.

"Ini sudah tuntutan. Banyak keluhan orang tua. Kita berharap anggaran tambahan untuk me magar sekolah agar terpisah dengan gedung SMPN 3 dan menyelesaikan kekurangan pembangunan," ujarnya. (piz)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat meninjau salah satu program revitalisasi sekolah di Kecamatan Padangpanjang Timur.

Anggaran Kurang, Ditambah Melalui APBD-P

Walikota Tinjau Program Revitalisasi Gedung Sekolah

JON KENEDI
Harian Rakyat Sumbar

Walikota Padangpanjang Fadly Amran meninjau revitalisasi sejumlah gedung SD dan SLTP yang dianggarkan lewat APBN dan APBD, Senin (29/8).

Kepala SDN 09 Padangpanjang Timur, Nur Hayati, S.Pd menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian Pemko membangun gedung sekolah baru. Dirinya berharap pembangunan sekolah bisa kembali dianggarkan, membatasi ruang lingkup sekolah terpisah dengan SMPN 3.

"Nantinya sekolah SD dan SMP terpisah, dibatasi pagar. Ini adalah kebutuhan yang sangat penting. Secara psikologis, SD dan SM hendaknya jangan satu kompleks."

Dikhawatirkan terpengaruh dengan tingkah laku remaja SMP. Kurang nyaman juga untuk anak-anak," sebutnya. Hal senada disampaikan Ketua Komite, Novieny Katik Majo Lelo. Dikatakannya, usulan ini sudah lama sejak 2008. Namun baru terealisasi pada 2021.

"Ini sudah tuntutan. Banyak keluhan orang tua. Kita berharap anggaran tambahan untuk memagar sekolah agar terpisah dengan gedung SMPN 3 dan menyelesaikan kekurangan pembangunan," ujarnya. (ned)

KUNJUNGAN ke beberapa sekolah itu, sebut Fadly, memastikan pengerjaan pembangunan berjalan lancar tanpa kendala. "Kita memantau pembangunan sejumlah gedung sekolah, memastikan pekerjaan dapat diselesaikan 100 persen. Kalau ada yang perlu ditambahkan, insyaa Allah akan kita tambahkan pada anggaran perubahan," tuturnya.

Fadly berharap lewat peningkatan infrastruktur, prestasi sekolah pun dapat terpacu. "Revitalisasi gedung-gedung dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas sekolah di Kota Padangpanjang yang dikenal sebagai Kota Pendidikan," ujarnya.

Dari pantauan lapangan, Fadly yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan M. Ali Tabrani, pejabat terkait, melakukan tinjauan ke SDN 09 Padangpanjang Timur, SDN 06 Padangpanjang Barat, SMPN, 3, SMPN 4, SDN 03 serta SDN 04 Guguk Malintang.



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat melakukan silaturahmi dengan warga RT 13 Kelurahan Ganting Kecamatan Padangpanjang Timur

Fadly Amran Kunjungi Warga RT 13 Ganting

Ganting, Rakyat Sumbar— Warga RT 13, Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur menerima kunjungan Walikota Padangpanjang Fadly Amran, ba'da Isya, Ahad (28/9).

Pertemuan yang penuh keakraban ini berlangsung di rumah salah seorang pemuka masyarakat, Syahril Datuak Pandak. Hal ini dilakukan guna berdialog lebih dekat, memahami berbagai persoalan terkini yang sedang terjadi.

Dalam percakapan bersama warga, Fadly Amran menerima sejumlah aspirasi. Diantaranya, persoalan irigasi yang berdampak terhadap pengairan sawah, bantuan modal usaha, dan berbagai masalah lainnya.

"Yang bisa kita atasi, akan segera kita selesaikan. Akan tetapi bila ada yang mesti melewati prosedur atau proses, bapak ibu mohon untuk bisa menunggu. Semua akan menjadi atensi," ujar Fadly.

Lebih lanjut, Fadly turut mengajak warga setempat bisa meningkatkan semangat bergotong royong.

"Menjaga kebersihan lingkungan ini penting. Tidak membuang sampah sembarangan. Kesadaran agar peduli lingkungan perlu kita tingkatkan," tuturnya.

Turut hadir Kepala BPBD Kesbangpol I Putu Venda, Camat Padangpanjang Timur Asrul dan pejabat terkait lainnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



PESERTA Workshop Inovasi Seni Kerajinan Makrame bagi Kaum Disabilitas dan Perempuan ketika memperlihatkan hasil kerajinan yang dihasilkannya.

Peserta Workshop Kerajinan Makrame Pamerkan Karya

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Perkumpulan Makrame Kreatif Mandiri (PMKM) Kota Padang Panjang telah selesai mengadakan Workshop Inovasi Seni Kerajinan Makrame bagi Kaum Disabilitas atas dukungan program Fasilitasi Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2022.

Sebagai perkumpulan berbasis sosial yang bergerak pada literasi masyarakat serta wadah pengembangan seni kerajinan dan sesuai visi yang menciptakan sumber daya manusia yang terampil, cerdas berkualitas, inovatif, dan kreatif serta berakhlak mulia, PMKM telah mengangkat jiwa kreativitas kaum disabilitas di Kota Padangpanjang untuk menciptakan produk-produk yang berinovasi seni kerajinan makrame yang siap dipasarkan dan dipamerkan.

Ketua PMKM Padangpanjang, Asmidar, M.Sn mengatakan, Workshop Inovasi Seni Kerajinan Makrame bagi Kaum Disabilitas di Kota Padangpanjang telah menumbuhkan kesadaran dan menggalakkan seni kerajinan makrame pada kaum disabilitas, meningkatkan keterampilan dan kecaka-

pan dalam menciptakan produk inovasi seni kerajinan makrame sehingga bisa menjadi modal dalam berwirausaha yang berdampak pada peningkatan taraf hidup serta perekonomian kaum disabilitas kedepannya.

"Disamping itu, yang tidak kalah penting dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas diri, baik fisik maupun mental kaum disabilitas, sehingga memberi dampak kepada kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang," ujar Asmidar.

Dijelaskannya, selama mengikuti workshop ini peserta kaum disabilitas yang berjumlah 20 orang sangat antusias bahkan mereka berharap kegiatan semacam ini terus ada dan berkelanjutan.

"Bahkan, karya yang sudah dihasilkan dari workshop ini sudah siap untuk dipamerkan ke publik yang rencananya digelar pada akhir September ini," ujarnya.

Ditambahkan, tujuan dipamerkannya produk hasil workshop itu nantinya akan memberi dampak ekonomi dan peningkatan kreativitas kaum disabilitas di Kota Padangpanjang.

Adapun produk inovasi seni kerajinan makrame yang dihasilkan adalah berupa tas, hiasan dinding, alas meja, vas bunga, cermin dan sebagainya. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Fadly Amran Tinjau Revitalisasi Gedung Sekolah

Padang Panjang, Khazanah - Sebagai kota tujuan pendidikan Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan salah satu faktor penting yang wajib menjadi perhatian pihak sekolah, karena untuk mendukung kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan produktif. Selain itu, juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti sekolah sekolah di Kota Padang Panjang sebagai kota Pendidikan

Menyikapi hal itu, sejak 2003 dari Walikota Suir Syam kebutuhan pendidikan menjadi prioritas utama hingga saat ini, di era Fadly Amran-Asrul sekarang pun, Walikota tetap melanjutkan kebijakan belajar 12 tahun itu, terbukti Senin (29/8) Fadly Amran meninjau revitalisasi sejumlah gedung SD dan SLTP yang dianggarkan lewat APBD dan APBD, Senin (29/8). Kunjungan ke beberapa sekolah itu, sebut Wako Fadly memastikan pengerjaan pembangunan berjalan

lancar tanpa kendala.

"Kita memantau pembangunan sejumlah gedung sekolah, memastikan pekerjaan dapat diselesaikan 100 persen. Kalau ada yang perlu ditambahkan, insya Allah akan kita tambahkan pada anggaran perubahan," tuturnya.

Wako Fadly berharap lewat peningkatan infrastruktur, prestasi sekolah pun dapat terpacu. "Revitalisasi gedung-gedung dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas sekolah di Kota Padang Panjang yang dikenal sebagai Kota Pendidikan," ujarnya.

Dari pantauan lapangan, Fadly yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, M. Ali Tabrani, pejabat terkait, melakukan tinjauan ke SDN 09 Padang Panjang Timur (PPT), SDN 06 Padang Panjang Barat (PPB), SMPN, 3, SMPN 4, SDN 03 serta SDN 04 Guguk Malintang.

Kepala SDN 09 PPT, Nur Hayati, menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian Pemko membangun

gedung sekolah baru. Dirinya berharap pembangunan sekolah bisa kembali dianggarkan, membatasi ruang lingkup sekolah terpisah dengan SMPN 3.

"Nantinya sekolah SD dan SMP terpisah, dibatasi pagar. Ini adalah kebutuhan yang sangat penting. Secara psikologis, SD dan SMP hendaknya jangan satu kompleks.

Dikhawatirkan terpengaruh dengan tingkah laku remaja SMP. Kurang nyaman juga untuk anak-anak," sebutnya.

Hal senada disampaikan Ketua Komite, Noviendy Katik Majo Lelo. Dikatakannya, usulan ini sudah lama sejak 2008. Namun baru terealisasi pada 2021.

"Ini sudah tuntutan. Banyak keluhan orang tua. Kita berharap anggaran tambahan untuk memagar sekolah agar terpisah dengan gedung SMPN 3 dan menyelesaikan kekurangan pembangunan," ujarnya. ■
Paulhendri



Walikota Padang Panjang Fadly Amran saat meninjau pekerjaan sarana di sekolah-sekolah

Mahasiswa dan Guru Honorar Terima Beasiswa Padang Panjang Juara



PERWAKILAN SISWA - Wakil Walikota Solok Dr. Ramadhani Kirana Putra, SE, MM menyalami perwakilan siswa SMPN 2 Kota Solok. (Foto : Rijal Islamy)

Padang Panjang, Khazanah— Pemerintah Kota Padang Panjang kembali berikan beasiswa program Padang Panjang Juara untuk 41 mahasiswa dan guru honorar. Beasiswa ini adalah salah satu program unggulan kepemimpinan Wali Kota Padang Panjang sejak 20 tahun belakangan ini, tepatnya dari era Walikota Suir Syam sampai era Fadly Amran - Asrul yang memimpin saat ini

Menindaklanjuti program tersebut, pihak pemerintah, swasta maupun masyarakat, telah memberikan dukungan nyata dalam bentuk

pemberian beasiswa. Peranan beasiswa sangat penting demi kelangsungan pendidikan anak.

Sampai saat ini sudah cukup banyak jenis beasiswa yang diluncurkan. Ada beasiswa yang diperuntukkan buat anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, seperti dari Baznas dengan program Padang Panjang Cerdas

"Mereka nantinya akan menjalani pendidikan di delapan perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan Pemko Padang Panjang," ungkap Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni, Media Senin (29/8).

Dikatakannya, beasiswa ini untuk mengantisipasi agar anak tidak putus sekolah karena masalah atau kesulitan dalam pembiayaan pendidikan. Agar tujuan pemberian beasiswa tercapai maka seyogyanya dimanfaatkan hanya untuk keperluan pendidikan anak. Orang tua siswa melengkapi semua kebutuhan sekolah anak.

Erwina menambahkan, program beasiswa yang disediakan Pemko untuk mendukung program Padang Panjang Juara sudah berjalan sejak 2019 lalu.

Disampaikan Erwina, dalam setiap tahapan atau proses untuk beasiswa ini, pihaknya melibatkan tim yang terdiri dari asisten, staf ahli, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Inspektorat, DSPPKBPPPA dan Kesra.

Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi yang sudah ada MoU dengan Pemko, dan diberikan kepada masyarakat Padang Panjang yang tidak mampu secara ekonomi atau yang berprestasi.

"Ini merupakan program beasiswa yang keempat kalinya diberikan Pemko," ujarnya.

Dikatakannya lagi, beasiswa ini

terdiri dari D3, S1 dan S2. Khusus S2 diberikan kepada guru-guru honorar pada satuan pendidikan dasar di Kota Padang Panjang.

Selain itu, untuk tahun depan pihaknya juga telah mengusulkan beasiswa yang sama untuk tahun depan, yang saat ini sedang proses penyusunan RAPBD 2023.

"Informasi lebih lanjut terkait beasiswa bisa didapatkan masyarakat melalui kegiatan Edu Fair pada 2-4 September bertempat di SKB Dinas Pendidikan," sebutnya.

Adapun perguruan tinggi dan jumlah mahasiswa yang akan diterima untuk 2022 ini adalah Universitas Negeri Padang (UNP) jenjang pendidikan S2 sebanyak empat orang, S2 Universitas Islam Negeri Batusangkar jenjang pendidikan (4 orang), Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang S1 (4 orang), S2 (4 orang), D3 Politeknik Negeri Padang (5 orang), S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (5 orang), S1 STIT Diniyyah Puteri Rahmah Yunusiyah (5 orang), S1 STES Manna Wa Salwa (5 orang), Serta S1 Akademi Perawat Nabila (5 orang). ■ **paulhendri**



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Mahasiswa dan Guru Honorar Terima Beasiswa 'Padang Panjang Juara'

PADANG PANJANG, KP - Pemko Padang Panjang kembali memberikan beasiswa program Padang Panjang Juara untuk 41 mahasiswa dan guru honorar.

"Mereka nantinya akan menjalani pendidikan di delapan perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan Pemko Padang Panjang," ungkap Kabag Kesra Setdako Padang Panjang Erwina Anggraini, Senin (29/8).

Ia menambahkan, program beasiswa yang disediakan Pemko untuk mendukung program Padang Panjang Juara sudah berjalan sejak 2019 lalu.

Menurutnya, dalam setiap tahapan atau proses untuk beasiswa ini, pihaknya melibatkan tim yang terdiri dari asisten, staf ahli, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Inspektorat, DSPPKBPPPA dan Kesra.

Beasiswa itu diberikan kepada mahasiswa yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi yang sudah ada MoU dengan Pemko. Dan, diberikan kepada masyarakat Padang Panjang yang tidak mampu secara ekonomi atau yang berprestasi.

"Ini merupakan program beasiswa yang keempat kalinya diberikan Pemko," ujarnya.

Ia menjelaskan, beasiswa itu terdiri dari D3, S1 dan S2. Khusus S2 diberikan kepada guru-guru honorar pada satuan pendidikan dasar di Kota Padang Panjang.

Untuk tahun depan, pihaknya juga telah mengusulkan beasiswa yang sama untuk tahun depan, yang saat ini sedang proses penyusunan RAPBD 2023.

"Informasi lebih lanjut terkait beasiswa bisa didapatkan masyarakat melalui kegiatan Edu Fair pada 2-4 September bertempat di SKB Dinas Pendidikan," sebutnya.

Adapun perguruan tinggi dan jumlah mahasiswa yang akan diterima untuk 2022 ini adalah Universitas Negeri Padang (UNP) jenjang pendidikan S2 sebanyak empat orang, S2 Universitas Islam Negeri Batusangkar jenjang pendidikan (4 orang), Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang S1 (4 orang), S2 (4 orang), D3 Politeknik Negeri Padang (5 orang), S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (5 orang), S1 STIT Diniyyah Puteri Rahmah Yunusiyah (5 orang), S1 STES Manna Wa Salwa (5 orang). Serta S1 Akademi Perawat Nabila (5 orang). (Sup)

Wako Fadly Amran Tinjau Revitalisasi Gedung Sekolah



WALIKOTA Padangpanjang, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano meninjau revitalisasi sejumlah gedung SD dan SLTP yang dianggarkan lewat APBN dan APBD, Senin (29/8).

PADANGPANJANG, KP - Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano meninjau revitalisasi sejumlah gedung SD dan SLTP yang dianggarkan lewat APBN dan

APBD, Senin (29/8).

Kunjungan ke beberapa sekolah itu, sebut Wako Fadly memastikan pengerjaan pembangunan berjalan lancar tanpa kendala.

"Kita memantau pembangunan sejumlah gedung sekolah, memastikan pekerjaan dapat diselesaikan 100 persen. Kalau ada yang perlu ditambahkan, insya Allah akan kita tambahkan pada anggaran perubahan," tuturnya.

Wako Fadly berharap lewat peningkatan infrastruktur, prestasi sekolah pun dapat terpacu. "Revitalisasi gedung-gedung dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas sekolah serta siswanya," ujarnya.

Dari pantauan lapangan, Fadly yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd, pejabat terkait, melakukan tinjauan ke SDN 09 Padang Panjang Timur (PPT), SDN 06 Padang Panjang Barat (PPB), SMPN, 3, SMPN 4, SDN 03 serta SDN 04 Guguk Malintang.

Sementara itu Kepala SDN 09 PPT, Nur Hay-

ati menyampaikan ucapan terima kasih atas perhatian Pemko Padangpanjang membangun gedung sekolah baru. Dirinya berharap pembangunan sekolah bisa kembali dianggarkan, membatasi ruang lingkup sekolah terpisah dengan SMPN 3.

"Nantinya sekolah SD dan SMP terpisah, dibatasi pagar. Ini adalah kebutuhan yang sangat penting. Secara psikologis, SD dan SMP hendaknya jangan satu kompleks.

Dikhawatirkan terpengaruh dengan tingkah laku remaja SMP. Kurang nyaman juga untuk anak-anak," sebutnya.

Hal senada disampaikan Ketua Komite, Noviendy Katik Majo Lelo. Dikatakannya, usulan ini sudah lama sejak 2008. Namun baru terealisasi pada 2021.

"Ini sudah tuntutan. Banyak keluhan orang tua. Kita berharap anggaran tambahan untuk memagar sekolah agar terpisah dengan gedung SMPN 3 dan menyelesaikan kekurangan pembangunan," ujarnya. (sup)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Juara Sumbar, Senam Kreasi Perwosi Padangpanjang Melaju ke Nasional

PADANGPANJANG, KP - Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kota Padangpanjang meraih juara pertama dalam Lomba Senam Kreasi yang digelar Perwosi Provinsi Sumatera Barat. Lomba ini dilaksanakan guna memperingati HUT Perwosi ke-55.

Lomba Senam Kreasi yang diikuti lima orang perwakilan Perwosi Kota Padangpanjang itu dilaksanakan secara virtual dengan mengirimkan video tampilan senam kreasi ke Perwosi Sumbar, Jumat lalu (26/8) dengan peserta sebanyak sembilan tim dari kabupaten/kota se-Sumbar.

Penilaian senam kreasi dilaksanakan di Dinas Pemuda Olahraga Sumbar, Sabtu (27/8), oleh tiga orang juri. Mereka menetapkan juara 1 Kota Padangpanjang dengan jumlah nilai 245, juara 2 Kabupaten Solok Selatan jumlah nilai 195, dan juara 3 Kabupaten Pasaman dengan jumlah nilai 186.

Ketua Perwosi Sumbar Fitriya Amalia Audy mengucapkan terimakasih kepada seluruh pe-

serta yang ikut berpartisipasi pada lomba itu.

"Kami mengucapkan selamat kepada pemenang. Untuk juara 1 akan mewakili Sumbar di tingkat nasional," katanya dalam video yang dikirimkan melalui WhatsApp di Grup Perwosi.

Sementara, Ketua Perwosi Padangpanjang Nova Era Yanthy Asrul juga mengucapkan selamat kepada Tim Senam Kreasi Perwosi Padangpanjang yang berhasil meraih juara 1 di tingkat provinsi.

"Alhamdulillah, kita mendapatkan juara 1 di tingkat provinsi dan akan menjadi perwakilan Sumbar di tingkat nasional. Semoga tim kita memberikan hasil terbaik dengan membawa nama Sumbar dan Padangpanjang di tingkat nasional," ungkapnya. (mas)



TIM senam kreasi Perwosi Padangpanjang.

Renkraf Berlangsung Meriah, Randang Kominfo Jadi Pemenang



WALIKOTA Padangpanjang Fady Amran mencicipi hasil masakan peserta kegiatan Rendang Kreatif (Renkraf) yang digelar Forum Kota Kreatif (Forkraf) di Medan Nan Bapaneh Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM), Sabtu malam (27/8).

PADANGPANJANG, KP - Puncak kegiatan Rendang Kreatif (Renkraf) yang digelar Forum Kota Kreatif (Forkraf) berlangsung meriah di Medan Nan Bapaneh Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM), Sabtu malam (27/8). Tim Kominfo Padangpanjang tampil sebagai juara melalui menu Sushi Randang.

Walikota Padangpanjang Fady Amran mengapresiasi kegiatan yang digelar Forkraf dengan mengadeg UMKM Lokal Padangpanjang.

"Acara seperti Renkraf ini bisa melahirkan inovasi dalam memasak makanan. Apalagi dengan adanya bumbu siap saji tanpa MSG yang diproduksi Abrofood. Semoga Abrofood bisa menembus pasar internasional," kata Fady Amran.

Pada puncak kegiatan Renkraf itu, juara 1 diraih Tim Kominfo Padangpanjang, juara 2 tim dari Bukittinggi dengan sajian Spring Roll, dan juara 3 Tim Bhayangkari menyajikan Lemper Randang.

Kegiatan itu diikuti 10 tim yang berasal dari Padang Panjang dan juga dari luar daerah, seperti Solok, Batusangkar, dan Bukittinggi. Makanan yang disajikan beraneka ragam, mulai dari Pizza Randang, Sushi Randang, Stik Empuk Renyah Rasa Randang (Stikeren), Randang Cordon Bleu, Martabak dan Lumpia Randang, Spring Roll dan Dimsom Randang, Kanape Randang, Spagheti Randang, Nasi Goreng Randang Selimut, Roll-Bread, Kebab, dan Sushi Lemper Randang.

Peserta dinilai empat orang juri yang terdiri dari Ketua Dekranasda Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fady Amran, Sp.JP, Influencer Sumbar, Rico Sapta Hadi (Da Lip), Pengurus Indonesia Chef Association (ICA) BPD Sumbar, Riry Rasyid, dan Chef Divya dari Abrofood.

Acara juga dimeriahkan dengan pembacaan puisi, fashion show, dan penampilan "Hey You Soul" dan Orkes Taman Bunga. (mas)

BKPSDM Gelar Sosialisasi Pendataan Tenaga Non-ASN

PADANGPANJANG, KP - Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) menggelar sosialisasi pendataan tenaga non-Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemko Padangpanjang, di Hall Lantai III Balai Kota, Kamis lalu (25/8). Kegiatan yang diikuti seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) itu dibuka Asisten III Setdako Martoni.

Dijelaskannya, pendataan yang sedang dilakukan saat ini bertujuan untuk memetakan dan mengetahui jumlah pegawai non-ASN di lingkungan Pemko.

"Pendataan ini sebagai dasar bagi pemerintah pusat untuk menyusun kebijakan. Melalui pendataan ini akan diketahui jumlah dan jenis

tenaga non-ASN yang bekerja di pemko. Bukan dalam rangka pengangkatan tenaga non-ASN menjadi CPNS ataupun PPPK," tegasnya.

Hal senada disampaikan Kepala BKPSDM Rudy Suarman. Menurutnya, pendataan itu dilakukan agar adanya kesamaan persepsi terhadap penyelesaian tenaga non-ASN. Ia menjelaskan, pendataan merupakan tindak lanjut dari pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK yang mewajibkan status kepegawaian di lingkungan Instansi Pemerintah terdiri dari dua jenis kepegawaian, yaitu PNS dan PPPK.

Dalam sosialisasi itu dipaparkan alur proses serta penggunaan aplikasi pendataan tenaga non-ASN yang telah disiapkan BKN. (mas)

Wako Fady Amran Serap Aspirasi Warga Ganting

PADANGPANJANG, KP - Walikota Padangpanjang H. Fady Amran melakukan silaturahmi dengan warga RT 13, Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Minggu malam (28/9). Pertemuan yang penuh keakraban itu berlangsung di rumah salah seorang pemuka masyarakat, Syahril Datuak Pandak.

Kunjungan tatap muka dengan masyarakat itu dilakukan Wako Fady Amran untuk berdialog lebih dekat dan memahami berbagai persoalan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam dialog dengan warga, Wako Fady menerima sejumlah aspirasi. Di antaranya, persoalan irigasi yang berdampak terhadap pengairan sawah, ban-

tuan modal usaha, dan berbagai masalah lainnya. "Yang bisa kita atasi, akan segera kita selesaikan. Tapi bila ada yang mesti melewati prosedur atau proses, Bapak dan Ibu mohon untuk bisa menunggu. Semua akan menjadi atensi," ujar Fady Amran.

Wako juga mengajak warga untuk meningkatkan semangat bergotong-royong. "Menjaga kebersihan lingkungan ini penting. Misalnya dengan tidak membuang sampah sembarangan. Mari tingkatkan kesadaran agar peduli lingkungan," tuturnya.

Turut hadir pada pertemuan itu Kepala BPBD Kesbangpol Padangpanjang I Putu Venda, Camat PPT, dan pejabat terkait lainnya. (mas)



WALIKOTA Padangpanjang H. Fady Amran saat berdialog dengan warga RT 13, Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Minggu malam (28/9).

Dua Warga Disabilitas Terima Bantuan Kursi Roda

PADANGPANJANG, KP - Pemko Padangpanjang melalui Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) menyalurkan bantuan kursi roda pada dua warga disabilitas di RT 18, Kelurahan Tanah Hitam, Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB), Jumat (26/8).

Bantuan diantar langsung ke kediaman warga di rusunawa atas nama Yohandono (65 tahun) dan Suarti (71 tahun). Kursi roda tersebut diserahkan Kepala DSPPKBPPPA Osman Bin Nur didampingi Kabid Pelayanan Penanganan Rehabilitasi Sosial Syafriman Thaib, Camat PPB Fiori Agustian, Lurah Tanah Hitam Wetriko, Babinsa, Babinkamtibmas, dan pejabat terkait lainnya. Osman menyampaikan, bantuan kursi roda

bagi disabilitas di Tanah Hitam itu merupakan yang kedua kalinya. Bantuan itu berasal dari program penyediaan alat bantu untuk disabilitas yang bersumber dari APBD.

"Sampai saat ini sudah kita salurkan empat kursi roda untuk warga Tanah Hitam," katanya.

Osman menambahkan, pihaknya juga akan menyalurkan bantuan alat bantu dengar yang akan diserahkan pada peringatan Hari Disabilitas 3 Desember 2022 nanti.

Sementara, Lurah Tanah Hitam Wetriko mengatakan, bantuan itu merupakan respon dari laporan RT dan PSM. "Laporan itu kita tindak lanjut dengan mengajukan permohonan kepada DSPPKBPPPA. Permohonan bantuan direpon segera, prosesnya cepat," tuturnya. (mas)



Nama Media : Mingguan Laras Post

Wako Fadly Amran Teken MoU dengan BPIP

PADANG PANJANG, LARAS POST - Sebagai salah satu upaya pembinaan ideologi Pancasila, Pemerintah Kota Padang Panjang lakukan kerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia, di Istana Bung Hatta, Bukittinggi, Jumat (19/8).

Kesepakatan kerja sama tersebut, ditandai dengan penandatanganan Momenandum of Understanding (MoU) antara Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dengan Deputi Bidang Hubungan Antar Lembaga, Sosialisasi, Komunikasi dan Jaringan BPIP, Ir. Prakoso, MM.

Wako Fadly mengatakan, maksud nota kesepakatan ini adalah sebagai komitmen awal dan landasan bagi BPIP dan Pemko untuk saling bersinergi berdasarkan kewenangan, tugas, fungsi, program, dan kegiatan yang saling mendukung serta memperkuat kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila.

"Tujuannya adalah untuk membangun dan mewujudkan kerja sama dalam rangka pelaksanaan pembinaan ideologi Pancasila sesuai tugas dan fungsi," tutur Fadly.



Dikatakannya lagi, ruang lingkup kerja sama antara Pemko dengan BPIP ini akan meliputi sosialisasi, pembudayaan, dan penggalian mutiara Pancasila pada kearifan lokal dalam rangka pembinaan ideologi Pancasila.

"Selain itu juga meliputi, kerja sama jejaring multipihak dalam rangka pengamalan nilai-nilai Pancasila dan pendampingan terhadap pembentukan regulasi dan kebijakan serta advokasi penanganan penyelesaian dan

penganggulangan masalah dan kendala dalam pembinaan ideologi Pancasila," ungkapnya.

Pada sektor pendidikan, lanjut Fadly, akan ada pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pembekalan, workshop pembinaan ideologi Pancasila, serta pengendalian dan evaluasi pembinaan ideologi Pancasila yang dilaksanakan oleh Pemko dan BPIP.

Selain penandatanganan MoU, juga ditandatangani pencaangan Kelurahan

Berdikari antara Kelurahan Silaing Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat dengan BPIP.

Selain Wako Fadly, kegiatan tersebut juga dihadiri Kepala BPBD dan Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP dan Kasubag Kerja Sama Bagian Tata Pemerintahan Tedy Refrianto, Camat Padang Panjang Barat, Fiori Agustian, S.I.P, Lurah Silaing Bawah, Beni Satria, S.Par dan lainnya. (YB)

Pilih Padang Panjang Jadi Tuan Rumah Jamnas, Wako Fadly Amran Apresiasi IAC



PADANG PANJANG, LARAS POST - Indonesia APV Club (IAC) melaksanakan Jambore Nasional (Jamnas) untuk pertama kali di Pulau Sumatera. Kota Padang Panjang terpilih sebagai tuan rumah perdana.

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat membuka Jamnas tersebut merasa bangga dan berterima kasih kepada IAC telah

memilih Kota Padang Panjang untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

Tidak lupa Fadly mengenalkan beberapa keunggulan Kota Padang Panjang. Mulai dari pariwisata, kuliner dan beberapa prestasi Padang Panjang.

"Saya sangat berterima kasih kepada IAC karena telah memilih Kota Padang Panjang untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Silahkan singgah ke

destinasi wisata di sini dan coba kuliner yang ada," ujarnya.

Ditambahkan Fadly, kegiatan ini sangat bermanfaat, baik untuk kebersamaan IAC maupun Kota Padang Panjang. "Bagaimana tidak, pada kegiatan ini adanya bakti sosial mendonorkan darah, menginap di sini dan mencoba makanan di sini. Tentu akan meningkatkan ekonomi masyarakat

Padang Panjang," ulasnya.

Ketua Umum IAC, Suryo Wibowo menyampaikan, pihaknya memilih Kota Padang Panjang untuk kegiatan karena suasana yang sejuk dan kebudayaannya.

"Kami menyelenggarakan kegiatan di bumi Ranah Minang ini karena kebudayaannya, dan suasana yang sejuk di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Sementara itu Wakil Ketua IAC, Rani Zamran mengatakan, kegiatan ini untuk menyatukan seluruh club dan menyatukan berbagai budaya yang ada.

"Salah satunya kami memiliki budaya minum jamu. Kami harap wali kota di sini seminggu sekali mengadakan kegiatan minum jamu. Nanti kami akan usahakan bikin jamu ramuan khusus Padang Panjang," katanya.

Ketua Forum Oto Ranah Minang, Awe mengucapkan selamat menikmati kebudayaan di sini, jangan lupa berwisata di Sumatera Barat. "Semoga kegiatan ini menjadi ruang berkumpul untuk berbagi pada sesama," ujarnya.

Ketua Panitia IAC, Yanas menyebutkan kegiatan ini berlangsung selama dua hari dan dihadiri sebanyak 250 orang dari beberapa wilayah di Indonesia. (YB)



KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com